

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amoksisilin termasuk dalam kelompok antibiotik golongan penisilin yang paling umum digunakan di masyarakat. Dalam penggunaan antibiotik ini, dosis, frekuensi, dan durasi penggunaan harus diperhatikan sesuai dengan regimen terapi dan keadaan pasien. Antibiotik harus dikonsumsi secara teratur dan sesuai dengan resep yang diberikan oleh dokter. Antibiotik yang digunakan secara tidak tepat, misalnya pasien tidak mematuhi regimen pengobatan dan aturan minum antibiotik, dapat mengakibatkan resistensi. Jika bakteri menjadi resisten, dampaknya berupa timbulnya kasus penyakit, jumlah fatalitas, dan biaya perawatan medis (Kemenkes RI 2011).

Ciri antibiotik yang sudah resisten adalah ketika antibiotik tidak dapat lagi membunuh bakteri yang menginfeksi hospes. Salah satu penyebab yang berkontribusi terhadap resistensi antibiotik adalah rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan antibiotik yang tepat dan rasional.

Data yang diperoleh dari Kemenkes RI tahun 2020 menunjukkan bahwa di Indonesia tingkat resistensi antibiotik sebesar 60,4%. Tim peneliti dari *University Of Sydney*, pada tanggal 31 Oktober 2023 menyatakan bahwa angka resistensi terhadap antibiotik pada anak Indonesia sebesar 67% (Arbaini, Irawan, and Makani 2024).

Banyak masyarakat yang belum paham bagaimana penggunaan antibiotik yang rasional dan pengetahuan masyarakat masih rendah tentang penggunaan antibiotik. Menurut penelitian Suci, tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di daerah kota kendari pada tahun 2023 masuk ke dalam kategori kurang baik. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik masuk dalam kategori kurang baik sebesar 39,0%, tingkat sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik masuk dalam kategori kurang baik sebesar 39,0%, dan tingkat tindakan pasien tentang penggunaan antibiotik masuk dalam kategori kurang baik sebesar 36,6% (Suci, Himaniarwati, and Hamiru 2024).

Penelitian lain oleh Emelda, menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di pasar Niaga Daya Makassar berada dalam kategori kurang (Emelda et al. 2023).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, melihat tingginya tingkat kejadian resistensi antibiotik, pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan antibiotik yang masih dalam kategori kurang baik, serta penggunaan antibiotik yang sering kali tidak tepat menjadi perhatian penting di Indonesia saat ini. Resistensi antibiotik dapat menyebabkan infeksi sulit diobati, meningkatkan angka kesakitan dan kematian, serta beban biaya kesehatan. Maka menjadi penting bagi peneliti untuk menggali lebih lanjut dengan melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Antibiotik Amoksisilin di Desa Pearung Silali. Peneliti memilih antibiotik Amoksisilin karena antibiotik Amoksisilin merupakan antibiotik yang sering diresepkan oleh dokter.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik amoksisilin di desa Pearung Silali.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik amoksisilin di desa Pearung Silali.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik amoksisilin di desa Pearung Silali.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik amoksisilin di desa Pearung Silali.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan antibiotik amoksisilin dengan menggunakan brosur.
2. Sebagai bahan rujukan peneliti lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada saat ini.